



Gelorakan Semangat Antinarkoba di SMP

JOGIA - Pelajar tingkat sekolah menengah pertama (SMP) dan madrasah tsanawiyah (MTs) mendapat perhatian khusus dari Pemkot Jogja. Mereka dijaga agar terhindar dari penyalahgunaan narkoba, psikotropika, dan zat adiktif lain (napza).

Salah satu langkah yang dilakukan Pemkot adalah menggelar duta anti-napza di Kota Jogja. Program yang melibatkan Badan Narkotika Kota (BNK) Jogja itu dilaksanakan sebagai langkah sosialisasi di sekolah-sekolah.

Koordinator Kesekretariatan BNK Jogja Tri Maryatun mengatakan, Kota Jogja tidak bisa dilepaskan dari incaran para bandar narkoba. Sebagai Kota Pelajar, katanya, di Kota Jogja terdapat banyak pelajar yang dapat dijadikan target peredaran narkoba.

▶ Baca Gelorakan... Hal 11



Otomatis Menjadi Duta di Sekolah

■ GELORAKAN...
Sambungan dari hal 1

Menurutnya, pelajar tingkat SMP dan MTs sangat rentan terhadap penyalahgunaan narkoba. Untuk itu, BNK Kota Jogja terus melakukan program pencegahan. Termasuk menyelenggarakan pemilihan duta anti-napza level SMP dan MTs tahun ini. Sebelumnya, duta anti-napza hanya dilaksanakan untuk pelajar jenjang sekolah menengah atas (SMA) dan sekolah menengah kejuruan (SMK).

"Diangkatnya duta anti-napza tingkat SMP dan MTs tahun ini bukan berarti penyalahgunaan narkoba (di kalangan pelajar SMP dan MTs) naik. Tapi, sebagai bentukantisipasi saja. Sebagai Kota Pelajar, setidaknya bisa menjadi contoh daerah lain,"

terang Tri di kompleks Balai Kota Jogja kemarin (23/9).

Menurut dia, seleksi duta anti-napza tingkat SMP dan MTs di Balai Kota yang dilaksanakan kemarin diikuti 104 siswa. Mereka berasal dari 24 sekolah.

Meski baru pertama kali digelar, kata Tri, kegiatan ini mendapat sambutan antusias. Dari ratusan peserta itu, nantinya bakal diambil 20 peserta dengan nilai tertinggi. Mereka berhak mengikuti tes wawancara untuk menentukan sepuluh peserta terbaik. Sepuluh peserta yang lolos tes wawancara bakal masuk ke babak *grandfinal* yang rencananya dilaksanakan 12 Oktober mendatang.

"Sebanyak 20 siswa yang lolos tes tertulis itu bakal diajak mengunjungi pusat rehabilitasi narkoba di Malang, Jawa Timur," jelas Tri.

Pemilihan duta anti-napza tingkat SMP dan MTs ini diharapkan mampu menjadi para siswa sebagai pioner anti-napza di sekolah masing-masing. Pemilihan duta ini merujuk Permendagri Nomor 21 Tahun 2013 mengenai fasilitasi pencegahan penyalahgunaan narkoba oleh pemerintah daerah.

"Jogja sendiri tidak ada persoalan, itu hanya teknis. Sudah kami jalankan seluruh kegiatan untuk pencegahan penyalahgunaan narkoba di pelajar. Tahun ini kita menasar pelajar SMP diharapkan dibentuknya duta pelajar tingkat SMP tahun ini dapat menjadi langkah tepat untuk menanamkan bekal kepada generasi muda," kata dia.

Anggota BNK Jogja Amri Uchrowi menegaskan, pemilihan duta anti-napza ini dapat mencari kader anti-napza. Mereka nantinya dapat menjadi anggota BNK.

Mereka dapat menjalankan program-program terkait antisipasi penyalahgunaan napza di sekolah. Itu merupakan langkah yang ampuh. "Pendekatan inilah yang kita terus lakukan dengan duta anti-napza," jelasnya.

Pelaksana Teknis BNK Jogja Andi Herman Saputra mengatakan, pemahaman mengenai bahaya narkoba memang perlu ditanamkan kepada pelajar tingkat SMP. Ini mengingat penyalahgunaan narkoba kerap dilakukan pelajar dengan mengonsumsi minuman keras dan obat daftar G.

"Seperti konsumsi obat daftar G secara berlebihan, efeknya dapat seperti orang memakai narkoba. Dengan dibentuknya duta anti-napza dapat mengantisipasi penyalahgunaan narkoba," paparnya. (hrp/amd/nn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi			

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi			

Yogyakarta, 28 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005